

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia literasi adalah kemampuan individu untuk mendapatkan informasi dari menulis dan membaca. Makna literasi juga mencakup melek visual yang artinya kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video, gambar). Menurut UNESCO adalah seperangkat keterampilan nyata, khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, yang terlepas dari konteks di mana keterampilan itu diperoleh dari siapa serta cara memperolehnya. *Education Development Center (EDC)* juga menjabarkan pengertian dari literasi, yaitu kemampuan individu untuk menggunakan potensi serta skill yang dimilikinya, dan tidak sebatas hanya kemampuan baca tulis saja. Dari beberapa pengertian mengenai literasi dapat di simpulkan bahwa literasi sendiri bukan hanya mengenai kemampuan baca dan tulis. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi untuk memahami suatu informasi tidak hanya melalui kegiatan baca dan menulis saja, tetapi dengan pengalaman yang nyata dengan menggunakan seluruh indra untuk memperoleh informasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam proses penyampaian informasi mengalami perkembangan pesat. Pada teknologi zaman sekarang tidak sulit untuk memvisualisasikan informasi, pengetahuan di berbagai bidang atau objek untuk diimplementasikan pada teknologi. Pada perkembangan teknologi yang sudah modern ini hampir semua operasional sudah didukung dengan aplikasi berbasis teknologi. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat, sehingga memunculkan banyak inovasi-inovasi baru dari teknologi. Salah satu inovasi yang terbaru saat ini yaitu *Touch Screen, Virtual Reality, Augmented Reality*, dan *Video Mapping*. Penggunaan media teknologi tersebut dapat membantu untuk meningkatkan pengetahuan dengan langsung merasakan kejadian atau simulasi untuk mendapatkan pengetahuan dengan cara yang berbeda dan menyenangkan.

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pusat literasi ini merupakan wadah untuk mendapatkan informasi sumber belajar, sarana rekreasi dengan beberapa kegiatan yang interaktif dan sebagai sarana pendidikan informal. Perencanaan dan perancangan pusat literasi ini berlokasi di Kota Bandung, tepatnya di Jalan Aceh Kecamatan Sumur Bandung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan RDTR SWK Cibeunying berada di zona Perumahan, Pelayanan Umum, perdagangan & jasa, dan pertahanan dan keamanan. Lokasi ini berdasarkan fungsinya yaitu sebagai sumber informasi, pendidikan dan rekreasi untuk menunjang pendidikan informal di Kota Bandung.

Perencanaan dan Perancangan Pusat Literasi di Kota Bandung menggunakan tema *edutainment*, yang berasal dari *education* dan *entertainment*. Pusat Literasi bertujuan untuk memberikan pendidikan tidak formal dengan cara yang menyenangkan. Penerapan tema *edutainment* dapat mengubah paradigma orang – orang bahwa informasi umum merupakan hal yang sangat penting sebagai dasar pendidikan.

1.2 Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Pusat Literasi dengan Penerapan Konsep *Edutainment* untuk meningkatkan literasi masyarakat
- 2) Pusat Literasi sebagai tempat belajar yang menyenangkan
- 3) Konsep elemen-elemen ruang (warna, tekstur, ornamen) yang sesuai dengan karakter dan kegiatan yang berlangsung di dalam bangunan Pusat Literasi dengan Penerapan Konsep *Edutainment*

1.3 Tujuan Dan Sasaran

- 1) Tujuan
Tujuan dari perencanaan dan perancangan Pusat Literasi ini adalah sebagai tempat untuk meningkatkan literasi masyarakat. Dengan belajar secara tidak formal, melalui pengalaman yang menyenangkan secara psikologis, sebagai tempat rekreasi, eksplorasi dan dapat memperbaiki kualitas masyarakat secara umum.

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam penulisan konsep ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep kegiatan yang diwadahi dalam bangunan Pusat Literasi dengan Konsep *Edutainment*
- 2) Konsep program ruang atau *layout* yang berkaitan dengan aktivitas penggunaannya dengan Konsep *Edutainment*
- 3) Konsep massa dan tampilan bangunan Pusat Literasi dengan Penerapan Konsep *Edutainment*
- 4) Konsep elemen-elemen ruang (warna, tekstur, ornamen) yang sesuai dengan karakter dan kegiatan bangunan Pusat Literasi
- 5) Konsep lansekap Pusat Literasi dengan konsep *Edutainment*
- 6) Konsep sistem struktur dan utilitas yang sesuai dengan karakteristik bangunan Pusat Literasi

1.4 Penetapan Lokasi

Lokasi perancangan Pusat Literasi di Kota Bandung berada di di Jalan Aceh Kecamatan Sumur Bandung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan RDTR SWK Cibeunying berada di zona Perumahan, Pelayanan Umum, perdagangan & jasa, dan pertahanan dan keamanan. Lokasi ini berdasarkan fungsi yaitu sebagai sumber informasi, pendidikan dan rekreasi untuk menunjang pendidikan informal bagi masyarakat di Kota Bandung.

1.5 Metode Perancangan

Pendekatan yang dipakai dalam perancangan Pusat Literasi ini adalah pendekatan kinerja/*performance approach*. Pendekatan ini dipakai karena Pusat Literasi harus memiliki performa bangunan yang baik agar dapat menarik pengunjung serta pemanfaatan teknologi sebagai media

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyampaian informasi dan mengolah ruang pameran yang sesuai dengan tema dari pengetahuan yang akan di pelajari agar memiliki pengalaman ruang yang baik. Pendekatan kinerja yaitu pendekatan terhadap sistem aktivitas, sistem bangunan dan sistem lingkungan yang bekerja secara cyclic (saling berhubungan dan membentuk siklus). Dengan Pendekatan kinerja ini, perancangan berdasarkan tema ruangan atau sirkulasi yang saling berhubungan baik pengunjung, pengelola, servis, maupun barang yang diciptakan sehingga menghasilkan sistem sirkulasi yang berbeda.

Metode perancangan merupakan sebuah proses yang harus dilakukan dalam perancangan, yang di dalamnya terdapat langkah – langkah perancangan. Tahap – tahap yang dilakukan perancangan antara lain :

- 1) Pengumpulan data, mengumpulkan data yang telah di review sebelumnya. Kemudian studi banding objek/ tema sejenis dan studi literatur. Data- data tersebut diperoleh melalui contoh - contoh Tugas Akhir yang sudah ada, buku-buku standar internasional, majalah atau tabloid, maupun melalui internet. Melakukan kegiatan observasi ke lapangan untuk pengumpulan data eksisting, tapak seserta potensi dan permasalahan.
- 2) Analisis, merupakan pengamatan, pemilahan berdasarkan kriteria – kriteria. Sehingga menghasilkan alternatif – alternatif berdasarkan tema dan tapak.
- 3) Sintesis / konsep, penyatuan kriteria – kriteria dalam analisa menjadi sebuah konsep yang bersifat kreatif dan inovatif.
- 4) Penggambaran, penuangan konsep ke dalam gambar, menjelaskan konsep melalui gambar (informatif).

1.6 Ruang Lingkup Rancangan

- 1) Ruang Lingkup Rancangan
Perancangan Pusat Literasi di Kota Bandung dirancang untuk mewadahi masyarakat Kota Bandung khusus nya SWK Cibeunying, agar masyarakat setiap wilayah Kota Bandung dapat memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi.
- 2) Ruang Lingkup Lokasi
Tapak berada di Jalan Aceh Kecamatan Sumur Bandung. Adapun batasan – batasan wilayah sebagai berikut :

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Batas sebelah utara adalah Hotel Aryaduta
 - b) Batas sebelah selatan adalah Pasca UNPAS
 - c) Batas sebelah timur Taman Lalu Lintas
 - d) Batas sebelah barat Pemukiman Penduduk
- 3) Ruang Lingkup Batasan Pelayanan
Perancangan Pusat Literasi ini untuk mewadahi seluruh masyarakat di Kota Bandung dan sekitarnya
- 4) Ruang Lingkup Fungsi
- a) Fungsi primer : sarana edukatif dan rekreatif dan sarana informatif
 - b) Fungsi Sekunder : area komunal/ interaktif (fasilitas komunal) dan area pengelola
 - c) Fungsi Penunjang : area servis , area ibadah , area komersil , dan area parkir

1.7 Sistematika Penulisan

1) **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang permasalahan dan persoalan, tujuan dan sasaran, penetapan lokasi, metode perancangan, ruang lingkup rancangan dan sistematika penulisan.

2) **BAB II TINJAUAN PERANCANAAN**

Tinjauan Perencanaan berisi tinjauan umum yang berisikan pengertian judul proyek Tugas Akhir, Studi Ilteratur, Studi kasus dan hasil studi. Elaborasi tema berisikan pengertian tema, interpretasi tema, studi banding tema, konsep tema pada desain. Sedangkan tinjauan kusus berisikan lingkup pelayanan, strktur organisasi, aktivitas dan kebutuhan ruang, pengelompokan ruang, perhitungan luas ruang.

3) **BAB III TINAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

pembahasan pertama berisi tentang analisis lokasi tapak yang didalamnya berisi tentang latar belakang, penetapan lokasi, kondisi fisik lokasi, peraturan bangunan, tanggapan fungsi, tanggapan lokasi, tanggapan, tampilan bentuk, tanggapan bangunan dan

Vera Nur Nabillah, 2019

LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tanggapan struktur bangunan. Pembahasan kedua berisi tentang konsep rancangan yang didalamnya membahas mengenai usulan rancangan bentuk, usulan rancangan bentuk, usulan rancangan tapak, usulan konsep rancangan struktur dan usulan konsep rancangan utilitas.

4) **BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT LITERASI DI KOTA BANDUNG DENGAN TEMA EDUTAINMENT.**

Menganalisis permasalahan yang mencakup segala aspek yang nantinya merupakan pedoman untuk merencanakan dan merancang bentuk fisik bangunan perpustakaan di wilayah cibeunying meliputi tanggapan fungsi, tanggapan lokasi, tanggapan tampilan bentuk bangunan, tanggapan struktur bangunan, dan tanggapan kelengkapan bangunan (utilitas).

5) **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan usulan rancangan dalam bentuk sketsa- sketsa rancangan (schematic design secara manual) yang diturunkan dari tanggapan perancangan BAB II analisis perencanaan, meliputi usulan konsep rancangan bentuk, usulan konsep rancangan tapak (zoning makro), usulan konsep rancangan struktur, usulan konsep rancangan utilitas.